

## ABSTRAK

Diskursus dan refleksi tentang Bunda Maria bukan menjadi hal yang baru bagi setiap umat kristiani. Bunda Maria mendapatkan tempat yang istimewa bagi umat kristiani. Bunda Maria adalah ibu Tuhan Yesus dan ibu bagi setiap orang yang datang dan memohon pertolongan doa padanya. Bunda Maria selalu hadir dan dekat dengan umat kristiani dalam situasi apapun. Kedekatan ini dibangun melalui kehidupan doa, yakni berdevosi kepada Bunda Maria terutama novena kepada Bunda Maria, doa rosario, doa Angelus, doa Salam Maria.

Santo Alfonsus adalah salah satu pribadi yang juga mempunyai kedekatan yang luar biasa terhadap Bunda Maria melalui devosi. Santo Alfonsus lahir pada tanggal 27 September 1696 di Marianella yang merupakan sebuah daerah di pinggiran kota Napoli. Santo Alfonsus adalah seorang uskup dan teolog moral. Ibunya telah mewariskan kepadanya kehidupan doa kepada Alfonsus, seperti; kecintaanya kepada Tuhan, penghormatannya kepada Bunda Maria dan solidaritas dengan orang-orang kecil. Bagi Alfonsus, penghormatan dan devosinya kepada Bunda Maria adalah sesuatu yang tidak bisa terlepas dari perjalanan hidupnya. Ia sungguh menghayati devosi kepada Bunda Maria.

Bagi Alfonsus, Bunda Maria adalah harapan dan pembawa doa bagi setiap manusia berdosa yang menaruh harapan keselamatan dari Allah. Bunda Maria adalah penolong bagi kita umat manusia untuk membangun suatu relasi yang lebih dekat dengan Allah dan mengalami karya penebusan-Nya yang terlaksana dalam diri Putera-Nya, Yesus Kristus. Mulai dari peristiwa perkawinan di Kana hingga saat ini, Bunda Maria adalah sosok perantara bagi semua orang yang datang dan memohon bantuan doa-doa darinya. Penghormatan dan devosinya yang begitu kuat terhadap Bunda Maria kemudian ia wariskan kepada para pengikutnya dalam kongregasi Sang Penebus Mahakudus yang ia dirikan pada tahun 1732. Hingga saat ini, para imam, bruder maupun frater Redemptoris mempunyai penghormatan dan devosi kepada kepada Bunda Maria dalam tugas dan pelayanan mereka di manapun mereka berada.

## ABSTRACT

Discourse and reflection on the Virgin Mary is not a new thing for every Christian. Mother Mary has a special place for Christians. Mother Mary is the mother of the Lord Jesus and the mother of everyone who comes and asks her for prayer. Our Lady is always present and close to Christians in any situation. This closeness is built through a life of prayer, namely devotion to the Virgin Mary, especially the novena to the Virgin Mary, the rosary, the Angelus prayer, and the Hail Mary.

Saint Alphonsus is one person who also has an extraordinary closeness to the Virgin Mary through devotion. Saint Alphonsus was born on September 27, 1696, in Marianella which is an area on the outskirts of the city of Naples. Saint Alphonsus was a bishop and moral theologian. His mother had bequeathed him a life of prayer to Alphonsus, such as; his love for God, his reverence for the Virgin Mary and his solidarity with the little ones. For Alphonsus, his respect and devotion to Our Lady is something that cannot be separated from his life journey. He truly lives devotion to the Virgin Mary.

For Alphonsus, the Virgin Mary is the hope and the bearer of prayer for every sinner who puts his hope in God's salvation. Mother Mary is a helper for us human beings to build a closer relationship with God and experience His redemptive work carried out in His Son, Jesus Christ. Starting from the wedding in Cana until now, Our Lady is the intermediary figure for all those who come and ask for prayers from her. His strong respect and devotion to Our Lady were then passed on to his followers in the Congregation of the Most Holy Redeemer which he founded in 1732. Until now, Redemptorist priests, brothers and brothers have reverence and devotion to Mother Mary in their duties and services, wherever they are.

